

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar seseorang yang berkelanjutan yang menumbuhkan kegiatan belajar dari peserta didik. Pendidikan juga dapat memenuhi kebutuhan di lingkungan seperti di pesantren ataupun sekolah. Dalam dunia pendidikan untuk mengetahui kemampuan santri setelah mengalami proses belajar mengajar (PBM) tes hasil belajar. Hasil belajar merupakan bukti belajar yang telah dilakukan santri di Pondok Pesantren Al-ma'uf. Hasil belajar adalah hasil penilaian melalui dengan tes dalam suatu pendekatan yang perumusannya bermacam-macam. Hasil belajar yang dicapai santri tidak hanya didapatkan dengan diri sendiri, melainkan faktor-faktor yang ada seperti faktor dari dalam atau faktor dari luar.¹

Motivasi merupakan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan *feeling* dan tanggapan terhadap tujuan. Motivasi mengandung elemen yaitu motivasi yang mengawali perubahan ener pada diri setiap individu sangat bersangkutan dengan fisik, motivasi oleh karena adanya rasa (*feeling*) yang berhubungan dengan kejiwaan, efeksi, dan emosi yang menentukan tingkah laku manusia dan motivasi yang terangsang karena adanya tujuan.²

Motivasi adalah suatu dorongan diri sendiri sehingga dapat menimbulkan rasa semangat untuk melakukan sesuatu, motivasi akan memberikan tujuan dan arahan kepada tingkah laku diri sendiri. Menurut pendapat M.clelland dkk, motivasi merupakan hasil

¹Maisa Putri, Syamwil, dan Rita Syofyan, "pengaruh minat belajar, cara belajar dan penggunaan web *e_learning unp terhadap hasil belajar mahapeserta didik pendidikan ekonomi fakultas ekonomi unp*" Volume 1 (2018). 05 (Maret 2018) h. 19.

²Cleopatra Maria, "Pengaruh Gaya hidp dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika,"Jurnal Formatif, 2015.

pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai dengan pertimbangan yang telah dipelajari dalam situasi yang efektif. Motivasi yang berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai yang dituju dan pencapaian kesuksesan dengan adanya dorongan yang kuat dari diri sendiri, keluarga dan orang-orang yang terdekatnya dan daya yang mendorong dalam bersikap yang positif. Motivasi berprestasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengaruh keluarga, budaya, peranan dalam konsep diri, dan pengaruh yang lainnya. Gaya belajar dan motivasi berprestasi merupakan dua hal yang penting yang dapat mempengaruhi pencapaian untuk mendapat hasil belajar yang maksimal. Gaya belajar atau "*learning style*" peserta didik yaitu bereaksi untuk berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi yang didapatnya.³

Gaya belajar adalah konsisten yang dilakukan untuk santri ataupun peserta didik dalam menangkap informasi, Untuk mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Gaya belajar berkaitan erat dengan diri sendiri, yang mempengaruhi pendidikan dan perkembangannya. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan yang diraihinya dalam individu.⁴

Dalam proses pendidikan tentunya agar mendapat hasil baik, Hasil belajar yang baik dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari peserta didik itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Proses pembelajaran dapat berlangsung karena adanya peserta didik, guru, kurikulum satu dengan yang lain saling berhubungan. Hasil belajar merupakan puncak dari

³ Harlinda Syofyan, "*Analisis belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar*", Jurnal Eduscience v. 3 n 2 (Februai 2018)

⁴ Fitriani Kadir, Imam Permana, dan Nurul Qalby, "*pengaruh gaya belajar peserta didik terhadap hasil belajar fisika SMA PGRI maros*" Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya. 01 (Januari 2017) h. 2.

keberhasilan belajar peserta didik terhadap tujuan belajar yang sudah ditetapkan. Hasil belajar peserta didik dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan spimotorik (tingkah laku). Hasil belajar seseorang tergantung yang sudah diketahuinya: mkisalnya konsep-konsep, dan motivasi belajar yang dapat mepengaruhinya dengan bahan yang dipelajari. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku anak, perubahan pola pikir, dan membangun konsep baru. Keberhasilan belajar dapat mempengaruhi faktor-faktor yaitu faktor materi, lingkungan, intrumen (kurikulum) dan keberhasilan belajar dengan faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan berasal dari sendiri yakni faktor biologis dan faktor psikologis, faktor biologis yang berkenan dengan fisik yang normal serta anggota tubuh dapat berfungsi dengan baik serta kondisi kesehatannya terjaga dan mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Dengan adanya menjaga makan dan pola makan. Sedangkan faktor psikologi berkaitan dengan sikap mental yang positif, intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat dan konsentrasi.⁵

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh seseorang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak bisa dilihat dengan mata tetapi dapat menghasilkan suatu yang nyata.⁶ Keberhasilan proses belajar yang dipengaruhi dengan dengan berbagai faktor baik dari lingkungan sekolah, keluarga ataupun dari santri sendiri. Santri yang sedang belajar memiliki keunikan dan karaktermasing-masing.⁷ Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan yang untuk mendapatkan suatu perubahan yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa dengan melalui

⁵ Syafi'i Ahmad, Marfiyanto Tri, and kholidatur rodiyah Siti, "*Studi Tentang Prestasi Belajar Peserta didik Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.*" 2 (2018).

⁶M.Rangga WK-prima naomi," *Pengaruh motivasi diri terhadap kinerja belajar mahapeserta didik*", Jurnal studi kasus, (oktober 2017)

⁷ Syamsul Rijal dan Suhaedir Bachtiar, "hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif belajar" *Jurnal Bioedukatika* 2 (Desember 2015).

pelatihan-pelatihan atau dengan pengalaman-pengalaman dengan proses belajar tertentu. Maka timbul sebuah motivasi yang disebut dengan motivasi belajar, motivasi belajar adalah keseluruhan daya dalam diri seseorang santri untuk menimbulkan kegiatan belajar dengan rasa semangat dalam diri sendiri.⁸

Prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan yang dilakukan seseorang dari hasil yang sudah ditempuh dengan hasil yang maksimal untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotorik yang sudah hasil akhir. Adapun aspek-aspek prestasi belajar peserta didik hasil sebuah prestasi dari belajar bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar yaitu ada tiga aspek:

- a) Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sehari-hari, tingkat analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan memberikan komponen-komponen atau elemen-elemen sebuah fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan dan memeriksa komponen tersebut.
- b) Aspek efektif adalah ranah yang berfikir yang meliputi watak perilaku perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu suatu prestasi hasil dalam belajar di sekolah yang hasilnya sangat mempengaruhi dengan kemampuan secara umum yang dapat kita ukur, Pengukuran kemampuan secara umum yaitu salah satunya dapat melalui *intelligence Quotient*. Karena dengan IQ yang relatif tinggi mampu mendapat kesuksesan prestasi dalam belajar.⁹

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

⁸ Sayu Putri Ningrat, I'M. Tegeh, dan M.Sumantri, "kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa indonesia" 2 (2018). H.259.

⁹ Ahmad, Tri, and Siti, "Studi Tentang Prestasi Belajar Peserta didik Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi."Jurnal Komunikasi Pendidikan, Volume 2, No. I (Juli 2018).

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka penelitian dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya minat atau motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor.
2. Peserta didik belum menemukan cara gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.
3. Peserta didik belum puas dengan skor nilai dan hasil belajar

Sesuai adanya bidentifikasi masalah tersebut, penelitian dibatasi pada “Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar kelas assasia di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas II Assasi di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor?
2. Adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar kelas II Assasi di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar kelas II Assasi di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan penelitian diatas adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar kelas II Assasi di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf

2. Untuk membuktikan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar kelas II Assasi di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf
3. Untuk membuktikan pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar kelas II di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.
Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.
2. Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.
Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.
3. Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.
Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memberi wawasan luas, Sebagai sarana untuk bahan ilmu pengetahuan dan mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas II Assasi di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri. .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mendapat informasi guna mengambil langkah dan kebijakan terhadap pelaksanaan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri.

b. Bagi Uztadz dan Uztadzah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk uztadz dan uztadzah, ikut serta dalam mendidik santri dan memberikan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar di Pondok Pesantren Bandar Lor Kediri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang ada di pesantren bisa dijadikan pengalaman serta wawasan belajar. Motivasi belajar yang saya temukan atas observasi yaitu motivasi yang terpenting dari diri sendiri sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat belajar dan bertahan sampai Lulus madrasah diniah. Dan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda sehingga memiliki hasil belajar yang berbeda, hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf memiliki karakteristik yang memuaskan yaitu santri yang prestasi ternyata memiliki motivasi dan gaya belajar yang penuh rasa semangat yang kuat dan rasa yang ulet, lebih senang belajar kelompok. Berdasarkan observasi yang

saya lakukan pada penelitian ini semoga di penelitian selanjutnya memiliki kasus yang lebih memuaskan dan dapat menggambarkan motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar yang lebih baik.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai tingkah laku atau perbuatan yang menarah pada kebutuhan yang sangat penting dalam diri seseorang.¹⁰ Motivasi adalah proses pendorong tingkah laku individu untuk mencapai tujuan, perilaku timbul karena adanya motif sehingga aktivitas seseorang sangat tergantung pada motivasi yang dimiliki. Motivasi sangat berpengaruh terhadap proses hasil belajar. Motivasi belajar merupakan daya bergerak psikis didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah belajar. Motivasi juga didasari oleh seorang guru karena membutuhkan bimbingan dan pengalaman seorang guru untuk memberikan keuntungan seorang guru. Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor yaitu intrinsik adalah faktor intrinsik berasal dari diri sendiri berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, cita-cita dan perasaan. White dalam Stipek mengatakan dua variabel penting dalam motivasi intrinsik yaitu persepsi terhadap kemampuan, ketekatan hati sendiri dan kemampuan diri sendiri. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor

¹⁰ George R.Terry, *Principles of Management* (Ontario: Rincard D. Irwin Inc., Howemood Ilionis, 1977) hlm. 390.

yang berasal dari luar diri manusia, misalnya nilai yang baik, hadiah, penghargaan atau menghindari hukuman dan celaan.¹¹

Motivasi merupakan keadaan yang terdapat pada diri seseorang adanya semangat pada diri seseorang salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Perilaku atau tindakan seseorang mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dengan motivasi bahwa lemah kuatnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Adanya fungsi motivasi dalam belajar keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi motivasi belajar peserta didik, Karena guru hanya memberikan pendidikan atau dorongan agar peserta didik dapat menguasai yang sedang dipelajarinya, Fungsi motivasi belajar yaitu mendorong peserta didik untuk bermanfaat, sebagai pengarah. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah motivasi yang tinggi dari peserta didik. Peserta didikan yang memiliki motivasi belajar karena melakukan sesuatu yang dapat memperoleh cita-cita aspirasi peserta didik, kemampuan peserta didik.¹²

b. Gaya Belajar

Gaya belajar itu sendiri merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh santri untuk mendapat hasil yang maksimal, seperti dalam belajar sorogan, membaca al-qu'an, dan belajar kitab yang lainnya. Gaya belajar juga sangat mempengaruhi karena setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda dan gaya belajar yang berbeda.

¹¹ Wahyudin Nur nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai)*, (Jakarta, Februari 2018, h.46-47.

¹² Amna Emda, "Kedudukan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran," *Jurnal Lantanida*, Vol. 5 No. 2 2017. h. 175-177.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu perjuangan untuk mendapat yang lebih baik dengan belajar yang bersungguh-sungguh dan belajar dengan mandiri ataupun kelompok. Hasil belajar seperti mendapat nilai atau kepuasan dalam suatu usaha yang memuaskan.

2. Definisi Operasional

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah skor penilaian yang di peroleh dari instrumen motivasi belajar kelas II Assasi di Pondok Pesantren AL-Ma'ruf dengan indikator yang mengukur motivasi diri sendiri, motivasi guru, dan motivasi dari orang lain. Karena motivasi juga mendorong seseorang untuk lebih maju.

b. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah skor penilaian yang di peroleh dari instrument gaya belajar dengan indikator yang mengukur gaya belajar yang visual, auditorial, kinestik sehingga peserta didik kelas II Assasi di Pondok Pesantren AL-Ma'ruf memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan kemampuan santri yang berbeda.

c. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan skor penilaian yang di peroleh dari instrumen hasil belajar dengan indikator yang mengukur hasil akhir peserta didik kelas II Assasi di Pondok Pesantren AL-Ma'ruf untuk mendapat hasil yang maksimal